

Fotografi Pencahayaan

Mung Pujanarko, S.Sos, M.I.Kom

- ▶ Pengaturan pencahayaan merupakan **kunci keberhasilan** untuk mendapatkan hasil gambar yang menarik. Pengaturan pencahayaan ini sangat berkaitan dengan pengaturan **diafragma (aperture)** dan **kecepatan (shutter speed)** serta **ISO**, Tiga segitiga emas ini adalah yang terpenting dalam **fotografi**. Setiap Obyek harus memiliki atau dilingkupi cahaya agar dapat diambil gambarnya. Contoh berbagai macam tipe cahaya pada obyek foto
- ▶ **Front Lighting**, Cahaya berasal dari arah depan obyek, sejajar dengan kamera
- ▶ **Side Lighting**, Cahaya berasal dari arah samping obyek
- ▶ **Back Lighting**, Sumber cahaya membelakangi obyek, cahaya menghadap ke arah kamera
- ▶ **Hair Lighting**, Sumber cahaya tepat diatas obyek foto
- ▶ **Existing Lighting** : sumber cahaya apa adanya

Side Light

- ▶ Side light adalah mengambil gambar dengan sumber cahaya berada di samping objek. Dengan adanya side light ini, akan menambah nuansa tertentu dari pengambilan gambar karena bayangan yang tercipta tidak secara menyeluruh, namun hanya sebagian. Biasanya, side light ini akan membuat foto yang dihasilkan lebih menarik karena bisa menampilkan sebagian detil tertentu. Jadi, jika fotografer ingin memotret objek dengan menunjukkan detil pada sisi kiri misalnya, maka arahkan cahaya dari sisi kiri objek. Bagian kanan tidak perlu terkena cahaya terlalu banyak, karena hanya berfungsi sebagai pelengkap.

Existing Light

- ▶ Tidak dari samping, depan, maupun belakang, existing light ini adalah jenis pencahayaan yang berasal dari benda di sekitar objek yang memantulkan cahaya. Bisa berupa meja dengan permukaan yang terang, atau fotografer bisa memanfaatkan pantulan cahaya dari lantai. Karena sumber cahayanya banyak dan berasal dari berbagai sudut, maka fotografer memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkreasi dengan hasil jepretan.
- ▶ Padukan pencahayaan dengan angle tertentu untuk menghasilkan gambar yang kreatif. Semakin sering fotografer bereksperimen dengan memadukan angle dan jenis cahaya, maka akan semakin mudah untuk menentukan bagaimana sebuah objek harus difoto.

hair lighting Fotografi

- ▶ What is a hair light and where do I put it?
- ▶ A hair light is simply a light that is used to do exactly what it sounds like: light up the hair. A hair light is generally placed behind the model and about 3 feet above the head, with the light angled down and slightly forward to strike the top of the head and shoulders. It is common to see the light placed off to one side, but it can also be placed directly behind your model. Each placement will give a slightly different look to the photo.

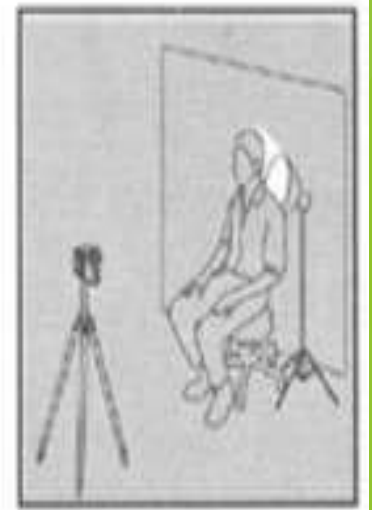
Front light

- ▶ Disebut juga pencahayaan dari depan. Front light adalah ketika objek berada di depan sumber cahaya sehingga posisi fotografer membelakangi cahaya. Dengan posisi cahaya berada di depan, maka bagian depan objek akan terlihat sangat jelas. Teknik pencahayaan semacam ini cocok untuk menampilkan detail objek secara menyeluruh secara biasa tanpa ada nuansa apapun. Biasanya, cahaya akan diarahkan dari atas bahu jika objeknya orang.

Back Light

- ▶ Berkebalikan dengan front light, back light adalah pencahayaan dari belakang obyek. Di jenis pencahayaan ini, sumber cahaya berada tepat di depan sang fotografer, sehingga bagian depan objek terlihat gelap. Teknik pencahayaan back light biasanya digunakan oleh mereka yang ingin menghasilkan objek foto berupa siluet. Buat objek berdiri membelakangi matahari atau sumber cahaya, dan anda bisa mengambil gambar siluet dengan menghadap ke objek.

Ragam Pencahayaan



- ▶ Ada juga beberapa ragam istilah dan teknik pencahayaan dalam fotografi.
- ▶ Hi Key
- ▶ Low Key
- ▶ Candle Light
- ▶ Split
- ▶ Horror
- ▶ Butterfly
- ▶ Rembrandt

High Key





Low Key

Low Key lighting sebenarnya mirip dengan teknik hi-key, sama-sama menonjolkan kontras dari sebuah objek foto. Bedanya terletak pada eksekusi serta hasil akhir. Pada foto low key pencayahaan sangat minim, hanya ditekankan pada bagian-bagian tertentu objek foto. Foto ini sangat cocok untuk menampilkan kesan sedih, dalam, eksotis, mistis, dan sebagainya. Setting lampu biasanya sangat minim. Bisa menggunakan satu jenis lampu atau dua untuk menghasilkan detail dan kedalaman foto.

Candle Light

Hasil dari teknik pencahayaan ini mirip dengan Low Key. Bedanya terletak pada sumber cahaya yang digunakan, biasanya dari lilin atau sumber cahaya lain yang mirip lilin. Foto yang dihasilkan memberi kesan dalam, kuat, damai, dan teduh. Teknik ini kebanyakan digunakan untuk foto-foto religius, produk, dan jenis foto lain yang ingin memberikan kesan damai dan teduh seperti karakter lilin. Karena sumber cahaya terbatas, teknik foto dengan kecerahan rendah



Split Lighting



Split lightingteknik pencahayaan dengan menggunakan lighting dari salah satu sisi objek foto. Hasilnya objek terlihat separo dari keseluruhan objek foto. Banyak diimplementasikan pada jenis foto portrait atau objek simetris. Kesan yang ditimbulkan bermacam-macam, tergantung dari keperluan foto dibuat. Bisa misterius,

Horror Lightning

Teknik foto horor hampir mirip dengan teknik low light dan split lighting, perbedaannya hanya pada angle pengambilan objek foto dan sudut penempatan lampu serta ekspresi model. Kebanyakan posisi lampu diletakkan di bawah model. biar kesannya *creepy* / mengerikan .





Butterfly Lighting

Teknik lighting ini menempatkan lampu utama di atas objek foto. Sehingga dihasilkan foto dengan bayangan di bawah hidung menyerupai atau mirip bentuk kupu-kupu. Lighting jenis ini sangat cocok untuk foto kosmetik yang menonjolkan kecantikan objek foto seperti gambar di samping yang cantik.

Rembrandt Lightning

Teknik ini menggunakan satu atau dua lampu dan ditambah reflektor. Jenis pencahayaan ini banyak digemari karena menghasilkan foto yang lebih berdimensi bahkan dengan peralatan lampu yang terbatas. Bentuk pencahayaan Rembrandt menghasilkan bentuk segitiga agak kontras disamping hidung atau di bawah mata. Sedangkan Rembrandt sendiri diambil dari nama pelukis yang sering melukis dengan menggunakan teknik pencahayaan seperti ini. Foto yang dihasilkan dengan teknik pencahayaan ini memberi kesan yang lebih berkarakter pada objek foto.

